

SOSIALISASI FASILITAS KREDIT USAHA MIKRO DAN KREDIT USAHA RAKYAT DI ARSO XIV KABUPATEN KEEROM

Elsyan Rienette Marlisa, Andarias Kuddy

Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih

ABSTRACT

The Purpose of community devotion is 1) to know and understand the banking products. 2) to know and understand the credit facilities of MICRO Enterprises (KUM) and credit People's Business (KUR) PT. Bank Mandiri (Persero) TBK.

Based on the results of the community service made to the community of dragon fruit farmers in Arso XIV Keerom District can be concluded the following things: 1). The banking office can be understood through the submission of the lecturer who is devoted to the community and the speaker of the employee Micro Banking Manager PT. Bank Mandiri (Persero). Tbk. Introduction of the lecturer on the purpose and objectives.

Explaining the meaning of the Bank is a business entity that raises funds from the community in the form of deposits and reorganized funds that have been compiled through Giro deposits, savings and deposits to the community in the form of loans (loanable Fund) for conventional banks. For conventional banks can provide interest-charged loans and other lending services in the form of administrative fees, provision fees, and commissions. In The material delivery to the people of the dragon fruit farmers in ARSO XIV Keerom District in this case the mothers in ARSO XIV of Keerom District are very motivated in understanding and can distinguish Micro Business credit (KUM) and the People's Business Credit (KUR) FROM PT. Bank Mandiri (Persero) TBK, so that it can develop a community business through the facilities of the People's Business Credit (KUR) from PT. Bank Mandiri (Persero) TBK

Keywords: *Banking Product; micro Business Loans (KUM); Credit People's Business (KUR).*

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) mengetahui dan memahami produk-produk perbankan. 2) mengetahui dan memahami fasilitas kredit Usaha Mikro (KUM) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Bank Mandiri (Persero) TBK. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat petani buah naga di Arso XIV Kabupaten Keerom dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1). Kantor perbankan dapat dipahami melalui penyampaian dosen pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pembicara dari karyawan Micro Banking Manager PT. Bank Mandiri (Persero). Tbk. Pengertian Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan dana penataan kembali yang telah disusun melalui simpanan Giro, simpanan dan simpanan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (loanable Fund) bagi bank konvensional. . Bagi bank konvensional dapat memberikan pinjaman yang dikenakan bunga dan jasa peminjaman lainnya berupa biaya administrasi, biaya provisi, dan komisi. Dalam penyampaian materi kepada masyarakat petani buah naga di ARSO XIV Kabupaten Keerom dalam hal ini ibu-ibu di ARSO

XIV Kabupaten Keerom sangat termotivasi dalam memahami dan dapat membedakan Kredit Usaha Mikro (KUM) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) DARI PT. Bank Mandiri (Persero) TBK, sehingga dapat mengembangkan usaha masyarakat melalui fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari PT. Bank Mandiri (Persero) TBK

Kata Kunci : Produk Perbankan; Kredit Usaha Mikro (KUM); Kredit Rakyat Bisnis (KUR).

1. Pendahuluan

Sebagai akibat dari telah diperkenalkannya teknologi baru dan deregulasi, baik pada pasar retail maupun korporasi, sehingga dalam beberapa tahun belakangan ini industri jasa Perbankan di Indonesia telah mengalami transformasi yang begitu dramatis.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2004 Pasal 8 dari Bank Sentral tentang Tugas Perbankan ; a). Menentukan dan melakukan kebijakan moneter ; b). Melakukan pengaturan dan menjaga kelancaran sistem pembayaran ; c). Melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap Bank.

Dalam UU No.10 Tahun 1998 (revisi UU No.14 Tahun 1992) mendefinisikan bank sebagai lembaga usaha yang kegiatan utamanya yaitu menampung dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang selanjutnya akan di salurkan kembali kepada masyarakat guna peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat luas. Bank merupakan suatu instansi/entitas yang kegiatannya menampung dana berupa giro, deposito, tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (*surplus spending unit*) kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang memerlukan dana (*deficit spending unit*) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat luas.

Peningkatan usaha-usaha masyarakat tersebut tidaklah terlepas dari diperlukannya biaya dan lebih tepatnya bantuan biaya serta penyerapan tenaga kerja. Kondisi ini masih merupakan tanggungjawab dari pemerintah daerah sehingga Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro sebagai program yang paling banyak di minati oleh para pelaku usaha tersebut. Penerimaan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro tersebut didapat dari bank sebagai penyalur dana sesuai dengan proses dan tahapannya dan salah satu bank nasional yang melayani pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro ialah PT.Bank Mandiri (Persero).Tbk.

Pada awalnya Kredit Usaha Rakyat (KUR) disalurkan oleh enam bank pelaksana yaitu: Mandiri, BRI, BNI, Bukopin, BTN, dan Bank Syariah Mandiri (BSM), namun saat ini Kredit Usaha Rakyat(KUR) telah disalurkan oleh 41 bank. Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat menopang beragam jenis kegiatan usaha rakyat yang termasuk didalamnya adalah semua bentuk usaha, yang paling utamanya yaitu kegiatan usaha yang dikembangkan pada sektor usaha produktif misalnya pertanian, perikanan dan kelautan, perindustrian, kehutanan, serta jasa keuangan simpan pinjam.Selain untuk memajukan industri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) nasional, sasaran dari pemberian layanan Kredit Usaha Rakyat (KUR) diharapkan juga mampu dalam menopang tingkat taraf hidup rakyat dengan membuka kesempatan bekerja bagi pengangguran dengan berdampak pada menurunnya tingkat kemiskinan.

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat, yang selanjutnya disingkat KUR, adalah kredit/pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan wujud pemberian modal kerja dan investasi yang ditopang dengan fasilitas penjaminan untuk usaha produktif. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program yang dipelopori oleh pemerintah, akan tetapi seluruh sumber dananya berasal dari dana bank. Sekitar 70 persen penjaminan terhadap resiko Kredit Usaha Rakyat (KUR)

diberikan oleh Pemerintah, sedangkan 30 persen sisanya ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bertujuan untuk mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional yang mana ada kesempatan bagi UMKM dalam memperoleh sumber pembiayaan.

Setelah melakukan kegiatan dan terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat dari Lembaga Kegiatan Masyarakat pada Masyarakat Universitas Cenderawasih kepada Masyarakat Petani Buah Naga di Arso XIV Kabupaten Keerom dapat memberikan Pengetahuan dan pemahaman tentang kegiatan Sosialisasi fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat paham dan mengerti serta bisa membedakan fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk, serta mengembangkan pengetahuan untuk mengembangkan usaha pertanian masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang Produk Perbankan yaitu fasilitas Kredit Usaha Mikro (KUM) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk
2. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat Petani Buah Naga di Arso XIV Kabupaten Keerom tentang bagaimana meningkatkan pendapatan petani dan mengembangkan Usaha Pertanian dengan fasilitas PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk yaitu fasilitas Kredit Usaha Mikro (KUM) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3. Sebagai Forum untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman anatar Perguruan Tinggi dalam hal ini Universitas Cenderawasih , Perbankan yaitu PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dan kepada Masyarakat Petani Usaha Buah Naga di Arsi XIV Kabupaten Keerom.

Khalayak sasaran kegiatan sosialisasi tentang pengetahuan fasilitas Kredit Usaha Mikro (KUM) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Masyarakat Petani Usaha Buah Naga di Arsi XIV Kabupaten Keerom yang berjumlah 33 orang. Adapun yang menjadi Ketua dari kegiatan Pengabdian ini adalah Dr. Elsyah R.Marlissa.,SE.,M.Si (Dosen jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih) dan bekerjasama dengan Pihak Perbankan dalam hal ini dari PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk Ibu Ratna Pujilestari.,SE (Micro Banking Manager)

2. Kajian Pustaka

2.1 Sumber Dana Bank

Kasmir (2013:50) mendefinisikan Sumber Dan Bank sebagai bentuk usaha bank dalam menampung dana dari masyarakat. Perolehan dana ini bergantung pada dua hal yaitu apakah dari simpanan masyarakat atau dari lembaga lainnya. Kondisi ini sejalan dengan fungsi bank yang merupakan badan keuangan yang aktivitas kesehariannya bergerak dalam bidang keuangan, sehingga sumber-sumber dana bank juga tidak terlepas dari bidang keuangan itu sendiri. Untuk mendukung aktivitas bank sebagai penjual atau memberikan pinjaman, terlebih dahulu yang harus dilakukan oleh bank yaitu melakukan pembelian terhadap uang atau menampung dana sehingga dari haris selisih bunga yang ada dapat diterimalah keuntungan.

2.2 Jasa Bank

Jasa Bank merupakan sasaran pemberian jasa-jasa Bank, serta guna menopang dan memperlancar aktivitas dalam menampung dana dari masyarakat serta menyalurkannya (Kasmir, 2013:128).

Keunggulan dari jasa-jasa perbankan yang diberikan oleh Bank yang paling utamanya diperoleh dari selisih bunga simpanan dengan bunga kredit (*spread based*).Keuntungan lainnya yang dapat diperoleh oleh Bank yaitu dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya(*fee based*). Bentuk keuntungan dari jasa-jasa bank ini meliputi biaya administrasi, biaya.kirim, biaya.tagih, biaya.provisi, biaya.sewa, biaya.iuran, dll (Kasmir,2013:129).

2.3 Jenis-Jenis Jasa- Jasa Bank Lainnya

Jenis-jenis Jasa-jasa Bank Lainnya menurut Kasmir,2013:130-153 yaitu ;

1. Kiriman Uang (*Trnasfer*)
2. Kliring (*clearing*)
3. Inkaso (*collection*)
4. *Safe Deposit Box* (SDB)
5. Bank Card
6. Bank Notes
7. *Travellers Cheque*
8. *Letter of Credit* (L/C)
9. Bank Garansi dan Referensi Bank
10. Memberikan jasa-jasa di Pasar Modal
11. Menerima setoran-setoran: pembayaran listrik, telepon, air, pajak,
12. Melakukan pembayaran: gaji, pensiun, bonus, divide
13. Dan kegiatan lainnya.

2.4 Pengertian Kredit

Secara historis, istilah “kredit” berasal dari bahasa Romawi "*credere*" yang memiliki makna percaya atau credo atau creditum yang didefinisikan sebagai saya percaya. Sehingga, seseorang yang memperoleh kredit yaitu seseorang yang sudah memperoleh kepercayaan dari kreditur, hal ini menurut Johanes (2004).

Dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang menjelaskan mengenai pengertian kredit, mendefinisikan kredit sebagai ketersediaan dana berupa uang atau tagihan yang serupa dengan itu, atas dasar suatu persetujuan atau kesepakatan bersama dalam hal pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mengharuskan pihak peminjam untuk menyelesaikan utangnya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan dengan adanya pemberian bunga, imbalan atau pembagian hasil tertentu. Kredit juga diartikan sebagai pemberian pinjaman berupa uang atau barang yang dipersamakan yang didasari oleh kepercayaan serta harus melakukan pengembalian sesuai dengan syarat-syarat yang disepakati bersama.

2.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat dari Kredit, yaitu:

- 1) Bagi Debitur
 - a. Adanya pertumbuhan usahanya yang disebabkan oleh pengadaan beragam faktor produksi;

- b. Apabila jenis kegiatan usaha debitur menunjukkan kelayakan untuk dibiayai maka pemberian kredit akan relative lebih mudah untuk diperoleh;
 - c. Calon debitur dimudahkan untuk memilih bank yang cocok dengan kebutuhan usahanya yang didasarkan pada Dengan jumlah yang banyak dari pemberian kredit;
 - d. Beragam tipe kredit dapat disesuaikan dengan kebutuhan calon debitur;
 - e. Ada perlindungan terhadap rahasia keuangan debitur.
- 2) Bagi Bank
- a. Pendapatannya Bank diperoleh dari bunga yang diterima dari debitur;
 - b. Diharapkan rentabilitas bank akan membaik dan perolehan laba meningkat dengan adanya bunga kredit;
 - c. Pemberian kredit juga dapat mendorong adanya pemasaran terhadap jenis produk perbankan lainnya;
 - d. Tujuan pemberian kredit juga bermanfaat dalam menarik pangsa pasar dalam industri perbankan;
 - e. Bank melakukan pemberian kredit juga berguna untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha bank.
- 3) Bagi Pemerintah
- a. Alat untuk memacu pertumbuhan ekonomi secara umum;
 - b. Alat untuk mengendalikan kegiatan moneter;
 - c. Alat untuk menciptakan lapangan usaha;
 - d. Meningkatkan pendapatan negara;
 - e. Menciptakan dan memperluas pasar.
- 4) Bagi Masyarakat
- a. Mendorong pertumbuhan dan perluasan ekonomi;
 - b. Mengurangi tingkat pengangguran;
 - c. Meningkatkan pendapatan masyarakat;
 - d. Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menyimpan uangnya di bank.

2.6 Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKMK yang *feasible* tapi belum *bankable*. KUR memiliki tujuan yaitu guna meningkatkan dan memperluas pelayanan yang diberikan oleh Bank kepada UMKM produktif, dengan upaya untuk meningkatkan kapasitas daya saing UMKM, dan mendorong pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, serta menanggulangi kemiskinan.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk terdiri dari beberapa jenis yaitu :

1. **KUR Mikro**, memiliki batas maksimal kredit yaitu dengan sampai dengan Rp 25 juta per debitur dengan 2 tahun jangka waktu maksimalnya.
2. **KUR Ritel**, memiliki batas maksimal kredit yaitu di atas Rp 25 juta sampai dengan maksimal Rp 200 juta per debitur, dengan 3 tahun jangka waktu maksimalnya untuk kredit modal kerja, sedangkan jangka waktu 5 tahun untuk kredit investasi.
3. **KUR Penempatan TKI**, memiliki batas maksimal kredit sampai dengan Rp 25 juta per debitur dengan jangka waktunya yang disesuaikan dengan masa kontrak kerja atau maksimal 12 bulan.
4. **KUR Khusus**, memiliki batas di atas Rp 25 juta sampai dengan Rp 500 juta disalurkan kepada kelompok yang dikelola secara bersama dalam bentuk kelompok dengan

menggunakan Mitra Usaha untuk komoditas pertanian, perkebunan rakyat, peternakan rakyat, dan perikanan rakyat.

- Maksud & Tujuan KUR Meningkatkan akses pembiayaan UMKM & kepada Bank

Pembelajaran UMKM dan Koperasi untuk menjadi debitur yang bankable sehingga dapat dilayani sesuai ketentuan komersial perbankan pada umumnya (Sebagai embrio debitur komersial).Diharapkan usaha yang dibiayai dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan.

KUR merupakan suatu Kredit Modal Kerja atau Kredit Investasi yang mempunyai batas maksimal kredit hingga Rp 500 juta yang diperoleh oleh usaha mikro, kecil dan koperasi yang mempunyai kegiatan usaha produktif yang akan memperoleh penjaminan dari Badan Penjamin. KUR 100 % bersumber dari dana komersial Bank, dengan Kewenangan keputusan KUR ada pada PT.Bank Mandiri (Persero).Tbk.

- Syarat Utama Calon Debitur Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Usaha Mikro Kecil Menengah & Koperasi (UMKM & K) mempunyai usaha produktif yang layak (feasible), namun belum bankable, dengan agunan pokok proyek yang dibiayai (layak/hasil usaha mampu untuk membayar pokok pinjaman & bunga hingga lunas).Calon debitur penerima KUR tidak sedang menerima kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi dari perbankan dan/atau yang tidak sedang menerima kredit program dari pemerintah, yang dibuktikan dengan hasil print out Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia pada saat permohonan kredit/pembiayaan diajukan.Dapat sedang menerima kredit konsumtif (KPR,KKB,Kartu Kredit, dll).

3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini menggunakan LCD Projector dan beberapa contoh dokumen prodak Perbankan PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun metode kegiatan yang digunakan meliputi:

1. Penyampaian materi

Metode ini dilakukan dengan penyampaian materi dari staf PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk. bagian Mikro Banking Manager ibu Ratna Pujilestari.,SE, yang disertai dengan pengenalan produk dan jasa bank tentang fasilitas Kredit Usaha Mikro (KUM) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

2. Diskusi

Metode ini agar penyamaan konsep teori dan persepsi yang dimiliki masyarakat dan langsung ditanggapi oleh Dosen dan Staf Pemasaran PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang fasilitas Kredit Usaha Mikro (KUM) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) .

3. Tanya jawab.

Metode ini diberikan oleh staf PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan memilih dan menunjukkan produk-produk bank yang harus di ditunjuk dengan benar dan tanya jawab.

4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

4.1 Agenda Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan khususnya kepada Masyarakat Petani Buah Naga di Arso XIV Kabupaten Keerom dalam hal ini kepada ibu-ibu dan kepada mahasiswa untuk memperkuat dan mempertajama pemahaman konsep-konsep dasar Moneter dan Perbankan yang langsung bersama staf pemasaran Perbankan dalam hal ini kerjasama dengan PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk Jayapura untuk lebih memahami dan mengenal ;

1. Produk Perbankan PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk

Menyalurkan dana berarti mengembalikan dana yang telah dihimpun melalui Produk Perbankan yang disebut Tabungan (*Saving*), Tabungan/simpanan giro, dan deposito kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (*loanable fund*).

2. Jasa Perbankan PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tujuan pemberian jasa-jasa bank adalah untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana.

3. Keuntungan Jasa-jasa Bank adalah Keuntungan utama perbankan diterima dari selisih antara bunga simpanan dengan bunga kredit (*spread based*). Bank juga mendapat menerima keuntungan dari transaksi yang terjadi dalam jasa-jasa bank lainnya (*fee based*).

Berikut ini adalah bentuk keuntungan dari jasa-jasa bank diantaranya biaya administrasi, biaya kirim, biaya provisi, biaya sewa, biaya iuran, dll.

Jenis-jenis Jasa-jasa Bank Lainnya yaitu Kiriman uang (*transfer*), Kliring (*clearing*), Inkaso (*collection*), *Safe Deposit Box* (SDB), Bank Card, Bank Notes, *Travellers Cheque*, *Letter of Credit* (L/C), Bank Garansi dan Referensi Bank, Memberikan jasa-jasa di Pasar Modal, Menerima setoran-setoran: pembayaran listrik, telepon, air, pajak, dll , Melakukan pembayaran: gaji, pensiun, bonus, dividen, dll

, untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana.

3. Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT.Bank Mandiri (Persero) Tbk terdiri dari beberapa jenis yaitu :

1. **KUR Mikro**, memiliki batas kredit maksimal hingga mencapai Rp 25 juta per debitur dengan 2 tahun jangka waktu maksimalnya.
2. **KUR Ritel**, memiliki batas kredit di atas Rp 25 juta hingga jumlah maksimal Rp 200 juta per debitur, dengan 3 tahun jangka waktu maksimalnya untuk kredit modal kerja, sedangkan untuk kredit investasi jangka waktu maksimalnya yaitu 5 tahun.
3. **KUR Penempatan TKI**, memiliki batas kredit maksimal hingga mencapai Rp 25 juta per debitur dengan jangka waktunya akan disesuaikan dengan masa kontrak kerja atau maksimal 12 bulan.
4. **KUR Khusus**, memiliki batas di atas Rp 25 juta hingga Rp 500 juta disalurkan kepada komunitas yang pengelolaannya dikelola secara bersama berupa cluster dengan menggunakan Mitra Usaha untuk komoditas pertanian, perkebunan rakyat, peternakan rakyat dan perikanan rakyat.

4.2 Target Output

Foto-Foto Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi



Gambar 1. Bersama Mahasiswa Tim Sosialisasi



Gambar 2. Sesi Penyampaian Materi



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Sosialisasi



Gambar 4. Mengunjungi Perkebunan Buah Naga sebagai contoh jenis usaha rakyat di Arso XIV

5 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang lebih nyata dan sesuai dengan ilmu terapan dari Bidang Ilmu Ekonomi yang dipelajari/dikembangkan ini sangat baik dilakukan kepada masyarakat dengan keaktifan masyarakat dalam mengikuti kegiatan Pengabdian dan bertanya kepada Pemateri dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tentang Fasilitas Kredit Usaha Mikro (KUM) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Pengertian Kredit dari pihak Bank menyediakan uang atau tagihan yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, uang yang sudah didapat setelah memenuhi prasyarat dari PT Bank mandiri (Persero). Tks maka tujuan KUR untuk membuka lapangan kerja baru, mendorong dan melancarkan kegiatan usaha berbagai bidang yang semua itu untuk meningkatkan taraf hidup rakyat dalam hal ini mempermudah mendapatkan modal usaha dalam hal ini mengembangkan usaha Buah Naga di Arso XIV Kabupaten Keerom

1. Kegiatan ini diikuti oleh Masyarakat Petani Buah Naga di Arso XIV Kabupaten Keerom dan Mahasiswa FEB dan berjalan dengan lancar sesuai dengan Jadwal
2. Aspek kerjasama dengan dunia usaha (BUMN) dalam pemahaman materi oleh pemateri PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kegiatan ini sangat bermanfaat dan masih membutuhkan waktu yang berkelanjutan karena materi praktisi yang di berikan masih banyak yang belum disampaikan karena terbatas waktu.

Daftar Pustaka

- Boediono. 2000, "Ekonomi Moneter". Edisi , BPFE: Yogyakarta.
- Irmayanto, Juli. 1998. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta": Media Ekonomi Publishing FE Universitas Trisakti.
- Kasmir. 2002." Dasar-dasar Perbankan. Jakarta": PT. Raja Grafindo Persad.
- Kasmir. 2013,"Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Nopirin. 2000. "Ekonomi Moneter", Buku II, Edisi ke 1, Cetakan Kesepuluh, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Penerbit Citra Umbara: Bandung. 2011
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Penerbit Citra Umbara: Bandung. 2011
- Undang-undang Republik Indonesia. *Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang – undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2004.* Penerbit Direktorat Hukum Indonesia.
- Urusan kredit Bank Indonesia. 2000. *Kumpulan Ketentuan Kredit Program dan Bantuan Teknis Bank Indonesia.* Bank Indonesia. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.
- Wijaya Krisna. 2011. *Kredit Umum Pedesaan.* Penerbit Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjadara: Jogjakarta.